

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

1. Pada pasien pasca stroke iskemik rerata ketebalan tunika intima media $0.885(\text{SD}=0,2)$ mm, dengan ketebalan minimal adalah 0,6 mm dan ketebalan maksimal 1,4 mm. Prevalensi kejadian aterosklerosis 39,4 %
2. Didapatkan korelasi positif antara kadar fibrinogen dengan ketebalan tunika intima-media arteri karotis interna $r = 0,428$ (korelasi derajat sedang) dengan nilai $p = 0.013$
3. Terdapat hubungan hiperfibrinogenemia dan usia lebih atau sama dengan 60 tahun dengan aterosklerosis arteri karotis interna.
4. Subyek dengan hiperfibrinogenemia mempunyai risiko 6,7 kali terjadi aterosklerosis pada arteri karotis interna, dibanding dengan subyek yang mempunyai kadar fibrinogen normal.

6.2. Saran

1. Pada pasien pasca stroke iskemik dengan usia > 60 , hiperfibrinogenemia dengan kadar fibrinogen lebih atau sama dengan 350 mg/dl dapat dijadikan masukan untuk skrining aterosklerosis.

2. Perlu penelitian lebih lanjut dengan metode yang dapat menjelaskan hubungan pengaruh sebab akibat. Juga melibatkan faktor lain yang mempengaruhi hemostasis dan fungsi hemoreologi, hematokrit (*Ht*), *Platelet Activation (PAI-1)*, Fibrinolisis (*CRP dan TF*).